

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian yang menggunakan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Dengan demikian, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) bentuk penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional menurut Azwar (2017) merupakan definisi tentang variabel dan dirumuskan melalui ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah keinginan kuat dalam diri seseorang untuk tetap menjadi bagian dari organisasi. Adapun aspek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aspek komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif berdasarkan rujukan skala komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Meyer dan Allen (dalam Aamodt, 2010).

2. Definisi Kepuasan Kerja

Spector (1997) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaan dan aspek-aspek yang ada dalam pekerjaan tersebut yang berupa perasaan puas atau tidak puas terhadap pekerjaannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala kepuasan kerja yang disusun berdasarkan teori dari Spector yang terdiri dari 9 dimensi, di antaranya gaji, promosi, pengawasan, tunjangan, penghargaan, prosedur dan peraturan kerja, rekan kerja, sifat pekerjaan dan komunikasi.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan produksi PT. X yang berjumlah 120 karyawan.

2. Sampel

Azwar (2017) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi, terlepas dari apakah bagian tersebut terdapat karakteristik populasi secara lengkap atau tidak. Teknik *sampling* yang diambil pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah seluruh populasi karyawan yang ada pada divisi *Assembling* sebanyak 120 karyawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala akan mengacu pada skala sikap dengan model *likert*. Dalam skala ini terdapat dua jenis aitem, yaitu aitem *favorable* dan *unfavorable*, menurut Jelpa (2015) aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung konstruk yang akan diungkap. Sementara aitem *unfavorable* adalah aitem yang bertolak belakang atau tidak mendukung dari konstruk yang akan diungkap.

Masing-masing jawaban diberi skor atau bobot yaitu dengan nilai 1 sampai 5, untuk aitem *favorable* dan pemberian skor secara terbalik diberikan untuk aitem *unfavorable*. Berikut ini adalah tabel distribusi skor aitem yang telah disusun:

Table 1 Bobot Nilai Kuesioner Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Cukup Setuju	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Sebelum penyusunan skala, peneliti terlebih dahulu merancang *blueprint* sebagai pedoman untuk mempermudah dalam penyusunan skala.

1. *Blueprint* Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi ini disusun mengacu pada skala yang dikemukakan oleh Allen dan Mayer (dalam Ardianti, 2015) yang terdiri atas tiga aspek, yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuitas dan komitmen normatif. Proses penyusunan skala pada penelitian ini adalah dengan metode modifikasi skala. Berikut ini adalah *blueprint* dari skala komitmen organisasi:

Table 2 *Blueprint* Skala Komitmen Organisasi

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Komitmen Afektif	Emosional Pegawai	1, 2	4, 5	4
	Penerimaan Pegawai Terhadap Tujuan Dan Nilai Organisasi	3, 7	6, 8	4
	Pertimbangan Keuntungan Pegawai Didalam Organisasi	10, 11, 13	9	4
Komitmen Kontinuitas	Memutuskan Tetap Bertahan Dalam Organisasi	14, 15, 16	12	4
	Perasaan Wajib Untuk Tetap Berada Dalam Organisasi	17, 20	18, 19	4
Komitmen Normatif	Tanggung Jawab Pada Organisasi	21, 22, 23	24	4
Jumlah				24

2. *Blueprint* Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja disusun berdasarkan skala *Job Satisfaction Survey (JSS)* dari Spector (1994). Berdasarkan aspek dan indikator dari teori kepuasan kerja, maka disusunlah *blueprint* aitem skala kepuasan kerja, berikut ini merupakan *blueprint* dari skala kepuasan kerja:

Table 3 *Blueprint* Skala Kepuasan Kerja

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Gaji	Gaji yang diterima	1, 28	10, 19	4
Promosi	Kesempatan promosi	11, 20, 33	2	4
Pengawasan (<i>Supervision</i>)	Pengawasan dari atasan	3, 30	12, 21	4
Tunjangan	Tunjangan yang didapatkan	3, 22	4, 29	4
Penghargaan	Penghargaan yang diberikan oleh perusahaan	5	14, 23, 32	4
Prosedur dan Peraturan Kerja	Peraturan dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan	15	6, 24, 31	4
Rekan Kerja	Hubungan dengan rekan kerja	7, 25	16, 34	4
Sifat Pekerjaan	Sikap pegawai terhadap apa yang bisa dilakukan terkait jenis pekerjaan	17, 27, 35	8	4
Komunikasi	Komunikasi antara perusahaan dan pegawai terjalin	9	18, 26, 36	4
Jumlah				36

E. Metode Analisis Instrumen

Arikunto (2017) menyebutkan bahwa data didalam penelitian dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas isi ialah kesesuaian isi aitem dengan indikator keperilakuan dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi melalui nalar serta akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur (Azwar, 2019). Keputusan akal sehat mengenai keselarasan atau relevansi aitem dengan tujuan ukur skala tidak dapat didasarkan hanya pada penilaian penulis soal sendiri, tapi juga memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten atau yang biasa disebut dengan expert judgement (Azwar, 2012).

Untuk menghitung *content-validity coefficient* Azwar menggunakan rumus Aiken's V, yaitu:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

l_o = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

$s = r - l_o$

2. Uji Analisis Aitem

Uji analisis aitem atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Adapun uji analisis aitem yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan SPSS versi 26 dengan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Menurut Azwar (2012) sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar pada korelasi aitem total, biasanya menggunakan batasan $r_{it} > 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dapat dianggap memuaskan, namun apabila $< 0,30$ maka aitem tersebut dapat dinyatakan gugur atau tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2015). Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 for windows.

Pengertian reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya (Azwar, 2021)

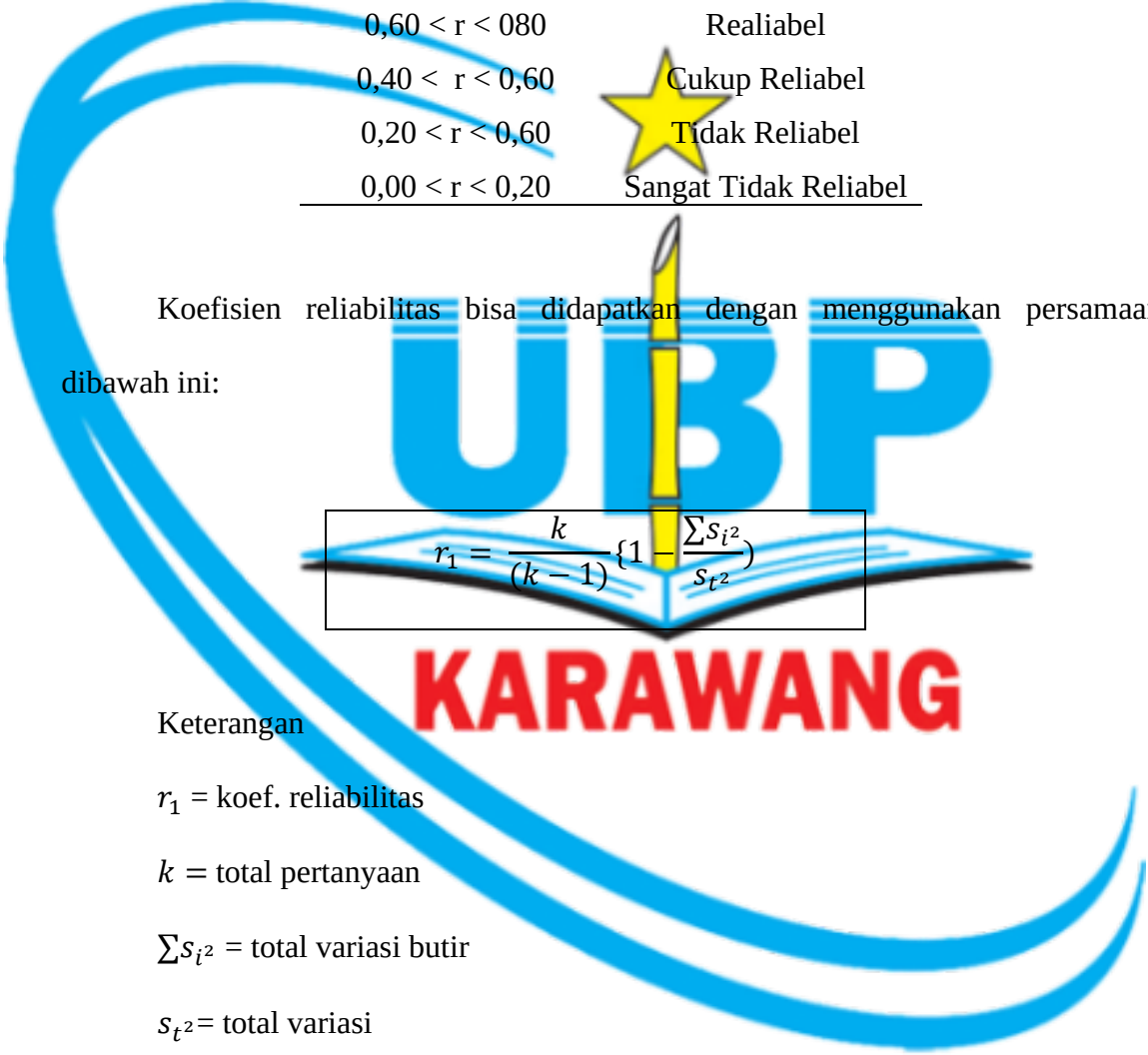
Azwar (2012) menyatakan reliabilitas fungsi pada skala diestimasi melalui koefisien reliabilitas (r_{xx}). Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada pada rentang 0 hingga 1,00. Jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Azwar (2017) berpendapat koefisien reliabilitas dianggap memuaskan jika berada dikisaran (r_{xx}) 0,90.

Peneliti memakai metode untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha cronbach's* (α) karena menurut Azwar (2012) formula koefisien *alpha* (α) digunakan jika data yang diperoleh hanya diambil dari sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden. Peneliti memakai metode untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha cronbach's* (α) dengan nilai minimum sebesar 0,7. Dalam menghitung koefisien *alpha cronbach's* peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Table 4 Kriteria Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r < 1,00$	Sangat Reliabel
$0,60 < r < 0,80$	Reliabel
$0,40 < r < 0,60$	Cukup Reliabel
$0,20 < r < 0,40$	Tidak Reliabel
$0,00 < r < 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

Koefisien reliabilitas bisa didapatkan dengan menggunakan persamaan dibawah ini:



$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan

r_1 = koef. reliabilitas

k = total pertanyaan

$\sum s_i^2$ = total variasi butir

s_t^2 = total variasi

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel serta jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data pada tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan digunakan.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, kriteria yang berlaku apabila nilai Sig. > 0,05 maka residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2015) uji linieritas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat digunakan melalui *test of linearity*. Pada penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikan pada linearity $\leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier. Uji linear dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic 26.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan produksi PT.X. Uji Hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2018) uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Uji regresi linier sederhana yaitu apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis dapat diterima. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018) untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menghitung skor koefisien determinasi. Peneliti melakukan uji koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 26.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2019) tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu yang akan dimasukkan dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur, contohnya adalah dimulai dari rendah ke tinggi dan sebagainya. Pada penelitian ini menggunakan kategorisasi 3 jenjang yang diperoleh dengan *software* SPSS dengan rumus sebagai berikut :

Table 5 Kriteria Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$